Journal Transformation of Mandalika
https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm
Vol. 5, No. 6, 2024
e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956
hh. 228-233

Pengaruh latihan *killer pass* dan *pass combination* terhadap ketepatan *passing* (*passing accuracy*) dalam permainan sepakbola pada atlet usia 10-13 tahun di klub ps. tulen lombok timur tahun 2023

Zen Ali[1*], Mujriah[2], Sukarman[3]
[1,2,3]Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika
*Corresponding Author e-mail: zenali8482@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to increase passing accuracy by using the Killer Pass (X1) and Pass Combination X2 exercises on athletes aged 10-13 years at Club PS Tulen East Lombok in 2023.The method used in this study was a quasi-experimental "One groups pretest-posttest design" without a control group with the passing accuracy test instrument and using a purposive sampling technique in sampling.The sample used was 22 athletes aged 10-13 years at the East Lombok PS Tulen Club in 2023. Data analysis in this study used statistical data analysis using the t-test formula. Group A as the experimental group was given a killer pass exercise and group B was given a combination of pass exercises. This training program lasts for 5 weeks with 3 exercises in one week.The results of the t-count test for Killer Pass (X1) to Passing Accuracy (Y) are 4.52 and Pass Combination (X2) is 7.98 to Y while the t-table value is 2.22 with a Sig value of 0.05, these results indicate that there is a significant difference so that the alternative hypothesis (Ha) is rejected and the null hypothesis (H0) is accepted.The conclusion based on the results of the study shows that there is a significant effect of the Killer Pass and Pass Combination exercises on the passing accuracy (Passing Accuracy) of SSB Club PS Tulen East Lombok football players in 2023."
***Keywords**: Exercise, Killer Passing, Passing Accuracy Football, 10-13 Years Old*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keakuratan passing dengan menggunakan latihan *Killer Pass* (X1) dan *Pass Combination* X2 pada atlet usia 10-13 tahun di Club PS Tulen Lombok Timur Tahun 2023.Metode yang digunakan dalam penelitian ini eksperimen semu "*One groups pretest-posttest design*" tanpa kelompok kontrol dengan instrumen tes Passing Accuracy serta menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 22 atlet usia 10-13 tahun di *Club* PS Tulen Lombok Timur Tahun 2023. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik dengan rumus t-test. Kelompok A sebagai kelompok eksperimen diberi latihan *killer pass* dan kelompok B diberi latihan *pass combination.* Program latihan ini berlangsung selama 5 minggu dengan 3 kali latihan dalam satu minggu.Hasil pengujian t-hitung latihan *Killer Pass* (X1) terhadap *Passing Accuracy* (Y) sebesar 4,52 dan *Pass Combination* (X2) 7,98 terhadap Y sedangkan nilai t-tabel 2,22 dengan nilai Sig 0,05 maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sehingga hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan *Killer Pass* dan *Pass Combination* terhadap ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola SSB Klub PS Tulen Lombok Timur Tahun 2023."
Kata Kunci: *Latihan Killer Passing, Pass Combination, Passing Accuracy Sepak Bola, Usia 10-13 Tahun*

How to Cite: Zen Ali, Mujriah, Sukarman.(2024). Pengaruh latihan *killer pass* dan *pass combination* terhadap ketepatan *passing* (*passing accuracy*) dalam permainan sepakbola pada atlet usia 10-13 tahun di klub ps. tulen lombok timur tahun 2023. *Journal Transformation of Mandalika,* E-ISSN: 2745-5882, P-ISSN: 2962-2956 , 4(8), 228-233 .

https://doi.org/10.36312/jtm.v4i8.6407

Copyright©2024, Author (s)
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

PENDAHULUAN

Banyak faktor pendukung yang mempengaruhi atlet tersebut mencapai prestasi dalam kegiatan olahraga; misalnya kondisi fisik, teknik, taktik, dan mentalitas (Soniawan, 2021). Selain itu, para atlet juga harus memiliki penguasaan teknik yang baik untuk mencapai prestasinya (Arjunnaja et al., 2022). Olahraga prestasi adalah jenis olahraga yang membina dan mengembangkan atlet secara terencana, berjenjang, dan dilanjutkan melalui perlombaan untuk mencapai prestasi yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (Raharjo, 2018). Bermain sepak bola dengan benar diperlukan untuk menguasainya. Menurut (Irfandi, 2018), prestasi yang optimal dalam bermain sepak bola tidak hanya dibutuhkan keterampilan teknis tetapi juga membutuhkan sejumlah tertentu pengetahuan tentang taktik dan mentalitas pemenang sebagai serta kondisi fisik prima yang dimiliki oleh setiap pemain sepak bola. Teknik dasar, yang berbasis pada keterampilan gerak multilateral, harus dikuasai oleh pemain untuk dapat bermain sepak bola dengan terampil. Teknik sepak bola karena sangat mendukung para atlet. Atlet yang memiliki keterampilan teknik bermain sepak

bola yang baik kemungkinan besar dapat memainkan bola dalam berbagai situasi (Indrayana & Yuliawan, 2019). Oleh karena itu akan lebih mudah dalam memainkan taktik bermain sepak bola dan juga dapat menciptakan kerjasama tim yang baik untuk memenangkan suatu pertandingan.

Permainan sepak bola terus mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi peraturan, teknologi, fasilitas yang menyangkut lancarnya jalan suatu pertandingan. Permainan sepakbola sekarang ini terus mengembangkan dan meningkatkan teknik, taktik dan strategi yang diterapkan para pemain maupun pelatih dalam menghadapi suatu pertandingan (Candra, 2016) (Rahmat et al., 2015). Utamanya agar permainan sepakbola lebih meningkatkan kemapuan teknik dasar dalam permainan sepak bola (Komarudin, 2013). Pemain sepak bola yang baik harus mengetahui terlebih dahulu teknik dasar bermain sepak bola. Seperti yang dijelaskan (Meilke, 2017) diantara teknik- teknik dasar tersebut adalah: (1). Mengiring (*dribling*) kemampuan pemain menguasai bola pada saat bergerak (Taufik et al., 2019), (2). Mengoper (*passing*) merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya (Pujianto et al., 2020), (3). Menghentikan atau mengontrol (*trapping* atau *control*) (Indahningrum et al., 2020) terjadi ketika seseorang menerima atau menyambut bola, sehingga dengan sempurna berada dalam penguasaan, (4). Menembak (*shooting*) melakukan tembakan ke arah gawang dan mencetak gol dari berbaai posisi lapangan (Dipiarsa et al., 2020.

Menurut (Pujianto et al., 2020) Passing yang baik adalah yang memiliki keakuratan yang tinggi. Ketepatan (*accuracy*) dan tendangan dalam permainan sepakbola sangat berhubungan erat. Seperti yang dikatakan (Anam et al, 2018) bahwa *passing* yang akurat adalah *passing* yang dapat mengarahkan bola ke arah yang diinginkan tanpa adanya penyerobotan oleh pihak lawan (Mustakim & Roesdiyanto, 2018). Operan juga harus mencapai sasaran yang sedemikian rupa sehingga penerimanya mudah mengandalikannya. Pemainsepakbola yang dibekali *dribble* dan kontrol bola yang istimewa akan menjadi tidakada artinya dalam suatu pertandingan apabila pemain yang bersangkutan tidak memiliki ketepatan (*accuracy*) dalam mengoper bola kepada teman (Mahendra, 2012). Hal ini karena seorang pemain yang dibekali *dribble* dan kontrol bola yang baik tidak mungkin saat menerima operan dari rekan satu tim, pemain tersebut akan membawa bola terus sepanjang pertandingan tanpa melakukan tendangan untuk mengoper (*passing*) (Komarudin, 2013). Faktor ketepatan dan kecepatan dalam melakukan gerak keterampilan sepakbola merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilan dalam sebuah pertandingan. Permainan sepakbola merupakan permainan satu tim, dimana satu tim terdiri dari sebelas pemain, sehingga untuk menghubungkan bola kepada rekan satu tim dibutuhkan *passing* (Prayogo, 2013).

Kill Pass merupakan keterampilan Passing bola dalam cabang olahraga sepak bola harus dikuasai oleh setiap pemain, karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah atau gawang lawan. Passing bola dalam situasi bermain artinya mengoper bola dari keteman yang satu dan teman yang lain. Pemain yang memiliki keterampilan tinggi biasa mendominasi pada kondisi tertentu, pemain sepak bola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan yang tepat, agar bisa berhasil di dalam lingkungan tim, pemain harus mengasah keterampilan passing.Passing adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain, passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan untuk melakukan passing. Passing membutuhkan kemampuan teknik yang sangat baik agar dapat tetap menguasai bola, passing yang baik pemain bisa berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi permainan Passing adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola.(Soniawan et al., 2021) (Vembiarto, 2018).

Combination pass atau wall pass adalah kombinasi operan dengan seorang pemain yang bertindak sebagai dinding untuk mengarahkan jalur gerakan bola. Pemain segera berlari ke depan keruang terbuka untuk menerima operan balik atau operan dinding (Luxbacher, 2011). Sedangkan menurut (Koger,2005), 1-2 combination pass atau wall pass adalah teknik permainan melibatkan dua pemain yang saling mengoperkan bola agar tidak direbut lawan atau disebut juga umpan pantul

Menurut (Wardana & Candra, 2018). Semakin tinggi ketepatan *passing* yang dimiliki pemain dalam pertandingan akan membuat pertandingan tersebut semakin menarik untuk ditonton Ketepatan/*accuracy* dalam menendang tidak hanya digunakan untuk *passing* kepada rekan satu tim saja, ketepatan menendang juga dapat digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Mengumpan atau (*passing*) merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain (Sukatamsi, 2001). Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan (Suharjana, 2013).

Berdasarkan hasil pengamatan pada pemain sepakbola pada atlet usia 10-13 tahun di klub ps. tulen lombok timur tahun 2023, menunjukkan bahwa pemain dalam melakukan passing masih kurang tepat.maka perlu dilakukan pemberian latihan agar tercapai teknik dasar yang baik bagi atlet sedangkan hasil pengamatan peneliti pada pemain sepakbola pada atlet usia 10-13 tahun di klub PS. Tulen Lombok Timur tahun 2023, menunjukkan bahwa pemain dalam melakukan *passing* masih kurang tepat. Pelatih menyatakan bahwa pemain masih melakukan kesalahan *passing*. Pemain lebih sering melakukan kegagalan dalam mengarahkan bola kepada temannya sendiri. Hal ini bisa berdampak negatif pada saat tim bermain, dikarenakan jika *passing* tidak tepat maka akan mudah direbut lawan dan apabila *passing* terlalu melebar atau jauh dari jangkauan kaki, akan mudah cepat kehilangan bola yang sulit dikontrol dan berakibat bola *out* atau keluar lapangan.

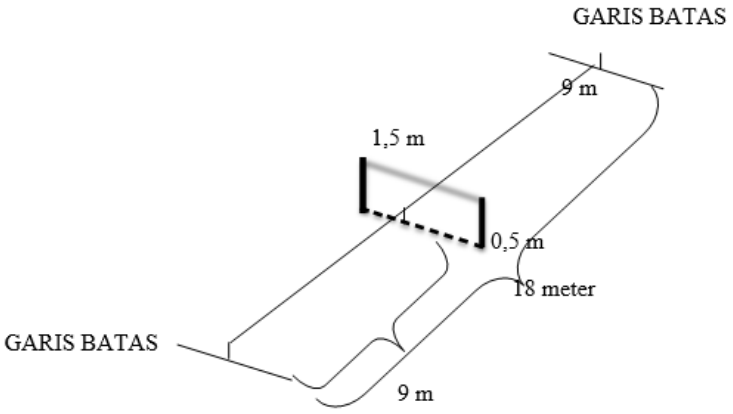
Beberapa permasalahan lain yang dapat diidentifikasikan diantaranya : kaki tumpu kurang stabil, sehingga posisi tubuh tidak seimbang saat menendang, perkenaan pada bola bukan kaki bagian dalam, melainkan telapak kaki. Berdasarkan hal tersebut di atas, jika *passing* kurang akurat maka bola akan mudah direbut lawan. Apabila *passing* terlalu melebar atau jauh dari jangkauan kaki rekan sendiri, maka mudah kehilangan bola karena sulit dikontrol. Data pada saat pertandingan menunjukan pemain masih sering gagal

dalam melakukan *passing* sehingga bola mudah dikuasai oleh lawan. Model latihan *passing* pada atlet usia 10-13 tahun di klub ps. tulen lombok timur tahun 2023 masih sangat kurang bervariasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam meningkatkan teknik dasar sepak bola akurasi tendangan dengan latihan killer pass dan pass combination dalam meningkatkan ketepatan *passing* (passing accuracy) pada atlet sepakbola usia 10-13 tahun di klub PS. Tulen Lombok Timur Tahun 2023,".

METODE

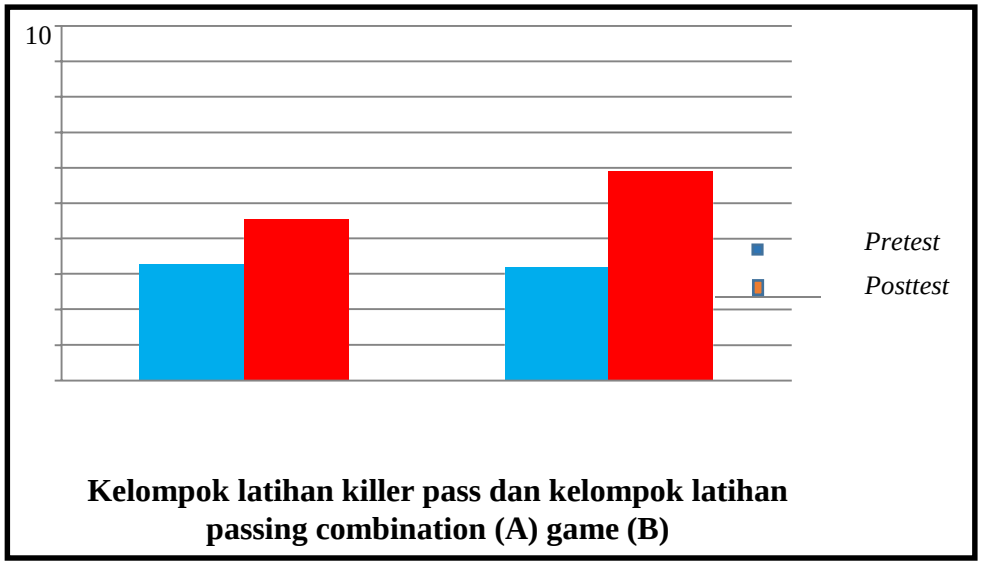
Metode penelitian ini menggunkan metode eksperimen semu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan killer pass dan pass combination terhadap ketepatan *passing* (passing accuracy) dalam permainan sepak bola pada atlet usia 10-13 tahun di klub ps. tulen lombok timur tahun 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh populasi atlet usia 10-13 yang berjumlah 22 pemain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan intsrumen passing. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data. Sebelum melangkah ke uji-t, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini analisi statisitik menggunakan aplikasi spss. Adapun instrument bentuk instrument test akan diuraikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Tes Mengoper bola rendah atau pendek (Nurhasan, 2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada tabel di atas, *pretest* dan *posttest* ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola SSB Klub ps. tulen lombok timur tahun 2023." kelompok latihan*killer pass* (A) dan *pass combination* (B) dapat disajikan pada gambar5 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pretest dan Posttest Ketepatan passing (Passing Accuracy) Kelompok Latihan Killer pass (A) dan Pass combination(B)

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16. Hasilnya disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelompok	P	Sig.	Keterangan
Pretest Kelompok A	0,656	0,05	Normal
Posttest Kelompok A	0,712	0,05	Normal
Pretest Kelompok B	0,729	0,05	Normal
Posttest Kelompok B	0,823	0,05	Normal

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai p (Sig.) > 0.05. maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik. Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika p > 0.05. maka tes dinyatakan homogen, jika p < 0.05. maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pretest	1	14	0,753	Homogen
Posttest	1	14	0,656	Homogen

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *pretest-posttest* sig. p > 0,05 sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan *paired t test* dan *independent t- test* dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Hipotesis yang pertama berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan latihan *killer pass* terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola SSB Klub ps. tulen lombok timur tahun 2023.". Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel dan nilai *sig* lebih kecil dari 0.05 (Sig < 0.05). Berdasarkan hasilanalisis diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Uji-t Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Passing (Passing Accuracy) Kelompok Latihan Killer pass (A)

Kelompok	Rata-rata	*t-test for Equality of means*				
		t ht	t tb	Sig.	Selisih	%
Pretest	3,27	4,528	2,228	0,000	1,27	38,84%
Posttest	4,55					

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 4,528 dan t tabel (df 10) 2,228 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung 4,528 > t tabel 2,228, dan nilai signifikansi 0,05 maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan latihan killer pass terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola klub ps. tulen lombok timur tahun 2023." diterima.

Hipotesis yang kedua berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan latihan pass combinationterhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola klub ps. tulen lombok timur tahun 2023."". Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 (Sig < 0.05). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Uji-t Hasil Pretest dan Posttest Ketepatan passing (Passing Accuracy) Kelompok Latihan Pass combination(B)

Kelompok	Rata-rata	*t-test for Equality of means*				
		t ht	t tb	Sig.	Selisih	%
Pretest	3,18	7,988	2,228	0,000	2,73	85,85%
Posttest	5,91					

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 7,988 dan t tabel (df 10) 2,228 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung 7,988 > t tabel 2,228, dan nilai signifikansi 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan latihan pass combinationterhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola klub ps. tulen lombok timur tahun 2023." diterima.

Hipotesis ketiga yang berbunyi "Ada perbedaan yang signifikan antara latihan killer pass dan pass combinationterhadap

peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola SSB Klub ps. tulen lombok timur tahun 2023." ". Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 5. Uji t Kelompok A dengan Kelompok B

Kelompok Latihan	Persentase	t-test for Equality of means			
		t ht	t tb	Sig,	Selisih
Latihan *Killer Pass*	38,84%	4,255	2,086	0,000	1,45
Latihan *Pass Combination*	85,85%				

Dari tabel hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 4,255 dan t- tabel (df =20) = 2,086, sedangkan besarnya nilai signifikansi p 0,000. Karena t hitung 4,255 > t tabel = 2,086 dan sig, 0,000 < 0,05, berarti ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian Ha yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan antara latihan killer pass dan pass combination terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola Club PS. Tulen Lombok Timur tahun 2023." Diterima

Analisis uji t yang dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal untuk mengambil kesimpulan apakah ada peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola klub ps. tulen lombok timur tahun 2023." setelah mengikuti latihan killer pass dan pass combinationselama 16 kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan killer pass terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola SSB Klub ps. tulen lombok timur tahun 2023." . Efektivitas latihan killer pass terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) yaitu sebesar 38,84%. Latihan killer pass dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan passing pada pemain dikarenakan latihan kelompok eksperimen dilakukan secara sistematis, berulang-ulang, dan beban selalu bertambah. Tiga poin utama latihan tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Harsono (2015), bahwa setiap pelaksanaan program latihan haruslah menyangkut program latihan yang sistematis, berulang-ulang, dan beban selalu bertambah untuk meningkatkan kualitas fisik, teknik dan mental.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Bompa (Bompa & Haff, 2019), bahwa pelatihan yang diberikan secara teratur selama 6-8 minggu akan mendapatkan hasil tertentu dimana tubuh teradaptasi dengan pelatihan yang diberikan. Selaras dengan pendapat di atas, Nala (2011), menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan secara sistematis, progresif dan berulang-ulang akan memperbaiki sistem organ tubuh sehingga penampilan fisik akan optimal. Pelatihan yang dilakukan dengan frekuensi tiga kali seminggu, sesuai untuk para pemula dan akan menghasilkan peningkatan yang berarti. Pelatihan fisik yang diterapkan secara teratur dan terukur dengan takaran dan waktu yang cukup, akan menyebabkan perubahan pada kemampuan untuk menghasilkan energi yang lebih besar dan memperbaiki penampilan fisik. Gerakan yang dilakukan saat latihan dengan cara berulang- ulang akan menyebabkan terjadinya pembentukan refleks bersyarat, belajar bergerak, dan proses penghafalan gerak (Nala, 2011).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan pass combination terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola SSB Klub ps. tulen lombok timur tahun 2023." . Efektivitas latihan pass combination terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) yaitu sebesar 85,85%. Ganesha Putera (dalam Komarudin, 2013) menyatakan bahwa latihan dapat digunakan dalam proses latihan peningkatan daya tahan aerobik dalam permainan sepakbola karena dalam latihan mencakup aspek teknik, taktik dan fisik. Dengan harapan akan mengasah keterampilan bermain sepakbola baik secara individu maupun tim. Dalam penilitian ini peneliti memberikan aturan dimana peserta hanya boleh melakukan dua kali sentuhan setiapa satu orang pemain dan setelah tim melakukan lima kali passing.

Hasil analisis, menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara latihan killer pass dan pass combination terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) pemain sepakbola SSB Klub ps. tulen lombok timur tahun 2023." , dengan t hitung 4,255 > t tabel = 2,086 dan sig, 0,000 < 0,05. Kelompok latihan pass combination lebih baik daripada kelompok killer pass terhadap peningkatan ketepatan passing (Passing Accuracy) dengan selisih sebesar 1,45. Sejalan dengan penenlitian sebelumnya bahwa (Candra, 2016) menyatakan bahwa menunjukkan. Hasil Penelitian (Candra, 2016) (Ou et al., 2022) yang relevan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latihan acurasi tentangan memiliki pengaruh signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, terdapat hasil yang signifikan dalam peningkatan kemampuan Passing Accuracy dengan menggunakan latihan Killer Pass Dan Pass Combination pemain sepakbola SSB Klub ps. tulen lombok timur tahun 2023. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk dilakukan pada klub sepak bola yang berbeda untuk mengeksplorasi strategi latihan yang sesuai dalam mengatasi teknik dasar dalam sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anam, K., Irawan, F. A., & Nurrachmad, L. (2018). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata- Kaki terhadap Ketepatan Tendangan Jarak Jauh. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 8(2), 58–62. https://doi.org/10.15294/miki.v8i2.17184
2. Atmaja, N.M.K & Tomoliyus. (2015). Pengaruh metode latihan *drill* dan waktu reaksi terhadap ketepatan *drive* dalam permainan tenis meja. *Jurnal Keolahragaan*. Volume 3 – Nomor 1, (56 - 65).
3. Arjunnaja, Irawan, F. A., & Purnomo, P. S. (2022). Analisis Gerak Tendangan Shooting Menggunakan Punggung Kaki pada Atlet Popda Kabupaten Temanggung. Journal of Sport Coaching and Physical Education, 7(1), 27–36.
4. Babu, M.S. & Kumar, P.P.P.S. (2014). Effect of continuous running fartlek and interval training on speed and coordination among male soccer players. Journal Of Physical Education and Sports Management: Vol. 1, No. 1, pp. 33-41.
5. Bompa, O.T. (2019). *Theory and methodology of training*. Toronto: Kendall/ HuntPublishing Company.

6. Bondarev, D.V. (2011). Factors influencing cardiovascular responses during small- sided games performed with recreational purposes. *Journal of Physical Education Ukraine*, 2011, 2, 115-118.
7. Candra, A. (2016). Pengaruh Latihan Menendang Menggunakan Imageri Terhadap Akurasi Tendangan Ke Gawang. Journal Sport Area, 1(1), 1–10. https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.371
8. Collet, C. (2012). The possesion game? a comparative analysis of ball retention and team succes in european and international football. *Journal Of Sports Scienses*, Vol 1/14.
9. Dipiarsa, P. A. A., Yunus, M., & Andiana, O. (2020). Analisis Gerak Pada Shooting Menggunakan Punggung Kaki Dalam Olahraga Sepak Bola (Studi Kasus Pada Sekolah Sepakbola Putra Arema U-15). Sport Science and Health, 2(2), 137–144.
10. Gifford, C. (2003). *Sepakbola: panduan lengkap untuk permainan yang indah*. (Terjemahan Rudijanto). Jakarta: Penerbit Erlangga
11. Harsono. (2015). *Kepelatihan olahraga. (teori dan metodologi)*. Bandung:Remaja Rosdakarya
12. Hill-Haas, S.V; Dawson, B.; Impellizzeri, F.M. & Coutts, A.J. (2011). Physiology of small-sided games training in football a systematic review. *Journal of Sport Medicine*, 2011; 41 (3): 199-220.
13. Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). Model Pembelajaran Kebugaran Jasmani Menggunakan Media Rac (Reaction, Accuracy, Coordination) Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Kelas 8. Applied Microbiology and Biotechnology, 2507(1), 1–9. https://doi.org/10.1016/j.
14. Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2019). Penyuluhan Pentingnya Peningkatan Vo2Max Guna Meningkatkan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Fortuna Fc Kecamatan Rantau Rasau. Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education, 3(1), 41–50. https://doi.org/10.21009/jsce.03105
15. Impellizzeri, F.M & Maffiuletti, N. (2008). Effects of aerobic training on the exercise-induced decline in short-passing ability in junior soccer players. *Applied Physiology Nutrition and Metabolism*, Vol. 33: pp. 1192–1198.
16. Irfandi, I., & Rahmat, Z. (2017). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Teknik Menggiring Slalom Dan Mengoper Dalam Sepakbola Penjaskesrek Journal, 4(2)
17. Kelly, D.M. & Drust, B. (2009). The effect of pitch dimensions on heart rate responses and technical demands of small-sided soccer games in elite players. *Journal of Science and Medicine in Sport*, Volume 12, 475-479.
18. Mahendra, I.R. Nugroho, P. & Junaidi, S. (2012). Kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan melakukan pukulan *forehand* tenis meja. *Journal of Sport Sciences and Fitness,* Vol. 1 (1). Vol. 33: pp. 1192–1198.
19. Mustakim & Roesdiyanto. (2018). Metode drill untuk meningkatkan teknik dasar heading bola dalam permainan sepakbola pada siswa sekolah sepakbola Putra Arema Kota Malang usia 13-15 tahun. *Indonesia Performance Journal*, 1 (2). https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.81
20. Ou, Y.-C., Lei, M. K., & Cheng, K. B. (2022). Effect of support foot placement on football instep kick performance. Science and Medicine in Football, 1–7.
21. Prayogo, H.Y & Rachman, H.A. (2013). Pengaruh Metode Latihan dan Power Lengan terhadap Kemampuan Smash Bulutangkis. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 1 – Nomor 1, 64.
22. Pujianto, D., Sutisyana, A., Arwin, A., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Berbasis Sasaran Teman. Journal Coaching Education Sports, 1(1), 1–12. https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.81
23. Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 14(2), 164–177. https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23827
24. Rahmat, A., Jafar, M., & Ifwandi. (2015). Pengaruh Latihan Double Multiple Jump Terhadap Kemampuan Tendangan Jarak Jauh Menggunakan Kura-Kura Bagian Dalam Pada Klub Jago Darussalam Banda Aceh Tahun 2011. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, 51(3), 295–298. https://jim.usk.ac.id/penjaskesrek/article/viewFile/638/920
25. Soniawan, V., Setiawan, Y., & Edmizal, E. (2021). An Analysis of the Soccer Passing Technique Skills. 35(Icssht 2019), 20–23. https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.005
26. Sukatamsi. (2001). *Teknik dasar bermain sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai. US Youth Soccer. (2014). *Small sided games manual*. US Youth Soccer.
27. Taufik, M. S., Guntur, M., Sungkawa, G., Jasmani, P., Fakultas, R., & Pendidikan, I. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Dengan Penggunaan Media Audio. Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan, 3, 43–54. https://jim.usk.ac.id/penjaskesrek/article/viewFile/638/920
28. Yundarwati, S., & Soemardiawan, S. (2023). Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Berbasis Gerak Manipulatif Pada Pemain Lombok United Fc. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 9(1), 62–74. https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4189
29. Wardana, Setiabudi, & Candra. (2018). Pengaruh latihan small-sided games terhadap keterampilan passing, controlling dan shooting peserta ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora*, Volume 3 No 2. https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.005.